

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI DI WILAYAH PUSKESMAS KALASAN DUSUN JUWANGEN
DESA PURWOMARTANI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

VERNIAKAKA

KP1901400

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM
SARJANA SEKOLAH TINGGI STIKES WIRA
HUSADA YOGYAKARTA**

2024



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI
DI DESA PURWOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA.

Disusun Oleh:
Verniana Kaka
KP1901400

Skripsi ini Telah di pertahankan dan disetujui pada tanggal.....

Susunan pembimbing

Ketua Dewan Penguji

Ratih Pramudyaningrum S.Kep., Ns., M.Kep
Pembimbing 1 / Pembimbing utama

Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns., M.Med.Ed
Pembimbing II / Pembimbing pendamping

Nur Hidayat S.Kep.,Ns.,M,Kes

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Ketua Prodi keperawatan Program Sarjana

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Verniana Kaka

NIM : KP1901400

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : Faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensidi Desa Purwomartani Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.000

Vernianakaka

KP.19.01.400



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi Di Dusun Juwangen Desa Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.”.

Tujuan dari skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan (S1) pada Program Studi Keperawatan (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes, selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Yuli ernawati, S.kep., Ns., M.Kep. selaku ketua program studi ilmu keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian
3. Ibu Nur yeti syarifah, S.kep.,Ns., M. Med. Ed selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan dan masukan demi lancarnya penyusunan Skripsi ini
4. Pak Nur hidayat S.Kep., Ns., M, Kes selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dan sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan berdiskusi dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Ratih Pramudyaningrum S.kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini
6. Kedua orangtua saya, Bapak Dominggus dan Ibu Elisabeth Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan

penuh Cinta dan selalu memberikan motivasi, Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat Doa dan dukungan Bapa dan Mama saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, Bapa dan Mama harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, I loveyou more.

7. Kepada Diri sendiri terimakasih telah berjuang Bersama melewati semua ini. Terimakasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa kita mampu. Terimakasih telah menjadi diriku sendiri dengan versi terbaik yang kita miliki.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membantu supaya kedepannya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Akhir kata, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas semoga menjadi amalan yang bermanfaat.

Yogyakarta.....

Verniana kaka

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI DUSUN JUWANGEN DESA PURWOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA.

Verniana Kaka¹ Nur Yeti Syarifah² Nur Hidayat³

INTISARI

Latar Belakang : Tekanan darah di atas 140/90 mmHg, yang diukur tiga kali pada kedua lengan selama beberapa minggu, dikenal sebagai hipertensi. World Health Organization (WHO), mengatakan bahwa merokok, kurang berolahraga, kegemukan (obesitas), usia dan genetika adalah beberapa penyebab hipertensi. Di Indonesia, sekitar 15 persen dari 230 juta orang menderita hipertensi.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi berdasarkan umur, jenis kelamin, riwayat keluarga dan genetik terhadap kejadian hipertensi di dusun juwangen desa purwomartani kalasan Yogyakarta

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian observasional analitik. Desain dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat akan diteliti dalam waktu yang bersamaan

Hasil Penelitian: Hasil perhitungan kategori hipertensi dengan jenis kelamin diuji menggunakan uji *chi square* dan diperoleh nilai p value $0,903 > 0,05$ yang disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kategori hipertensi di dusun juwangen desa purwomartani kalasan sleman yogyakarta

Kesimpulan: Responden di wilayah Puskesmas Kalasan Dusun Juwangen Desa Purwomartani Yogyakarta lebih banyak tidak memiliki riwayat keluarga hipertensi yaitu sebanyak 21 orang (60%).

¹ Mahasiswa Prodi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Prodi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

Kata Kunci: faktor hipertensi, kejadian hipertensi

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF HYPERTENSION IN
JUWANGEN HAMLET, PURWOMARTANI VILLAGE,
KALASAN, YOGYAKARTA**

Verniana Kaka¹Nur Yeti Syarifah²Nur Hidayat³

ABSTRACT

Background: Hypertension is a health problem that is quite dangerous throughout the world because hypertension is a major risk factor leading to cardiovascular disease such as heart attack, heart failure, stroke and kidney disease.

Objective: To determine the factors associated with the incidence of hypertension based on age, gender, family history and genetics on the incidence of hypertension in Juwangen hamlet, Purwomartani Kalasan village, Yogyakarta

Methods: The research method used in this research is an analytical observational research method. The design in this research is cross sectional. Cross sectional, namely where data relating to the independent and dependent variables will be studied at the same time

Results: The results of calculating the hypertension category with gender were tested using the chi square test and obtained a p value of $0.903 > 0.05$ which concluded that there was no relationship between gender and the hypertension category in Juwangen hamlet, Purwomartani village, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Conclusion: More respondents in the Kalasan Community Health Center area, Juwangen Hamlet, Purwomartani Village, Yogyakarta, did not have a family history of hypertension, namely 21 people (60%).

Keywords: hypertension factors, hypertension incidence

¹Student of Nursing Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturers of Nursing Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturers of Nursing Study Program (S1) and Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Kerangka Teori	26
C. Kerangka Konsep	27
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28

C. Jenis Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Variabel Penelitian.....	30
F. Definisi Operasional	31
G. Metode Pengumpulan Data.....	33
H. Instrumen dan Alat Penelitian.....	33
I. Uji Kesahihan dan Keandalan	34
J. Pengolahan dan Analisa Data	36
K. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	37
L. Jalannya Penelitian	39
M. Jadwal Rencana Penelitian.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi	11
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Hipertensi	34
Tabel 3. 3 Jadwal Rencana Penelitian	40
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	41
Tabel 4. 2 Kategori Hipertensi.....	42
Tabel 4. 3 Hubungan Kejadian Hipertensi Dengan Riwayat Keluarga	43
Tabel 4. 4 Hubungan Kejadian Hipertensi Dengan Usia.....	44
Tabel 4. 5 Hubungan Kategori Hipertensi Dengan Genetik.....	44
Tabel 4. 6 Hubungan Kategori Hipertensi Dengan Jenis Kelamin.....	45

DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Maksud dan Tujuan.....	57
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	61
Lampiran 3 Rekap Data.....	64

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan darah di atas 140/90 mmHg, yang diukur tiga kali pada kedua lengan selama beberapa minggu, dikenal sebagai hipertensi. World Health Organization (WHO), mengatakan bahwa merokok, kurang berolahraga, kegemukan (obesitas), usia dan genetika adalah beberapa penyebab hipertensi. Di Indonesia, sekitar 15 persen dari 230 juta orang menderita hipertensi.

Di seluruh dunia, Hipertensi adalah masalah Kesehatan yang serius ini karena hipertensi merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskuler seperti penyakit jantung, gagal jantung, stroke, dan penyakit ginjal, dan merupakan penyebab utama kematian di antara penyakit kardiovaskuler dan iskemik pada tahun 2016 (WHO, 2018). faktor degeneratif dapat menyebabkan tekanan darah tinggi pada orang tua dan muda.

Gejala yang sering dialami penderita darah tinggi antara lain sakit kepala, pusing, lemas, mudah lelah, sesak napas, gelisah, mual, muntah, epitaksi, dan kehilangan kesadaran. Faktor risiko yang dapat menyebabkan tekanan darah **tinggi** antara lain usia, jenis kelamin, obesitas, konsumsi alkohol, faktor genetik, stres, asupan garam, kebiasaan merokok, aktivitas fisik dan riwayat penyakit ginjal dan diabetes (Sinubu, R.B., 2015)..

Peningkatan beban kerja jantung saat memompa darah ke seluruh tubuh untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh menyebabkan tekanan darah (kamaluddin, 2010; sartika et al., 2018).

WHO mencatat sekitar 40 juta orang di seluruh dunia yang menderita hipertensi pada tahun 2014. Secara umum, pria memiliki tekanan darah lebih tinggi dibandingkan dengan wanita. Wilayah afrika memiliki prevalensi hipertensi tertinggi sebesar 30%, sedangkan wilayah Amerika memiliki prevalensi terendah sebesar 18%.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat pada tahun 2015 bahwa sekitar 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi, dan jumlah penderita terus meningkat setiap tahun. Diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang dan 10,44 juta orang meninggal setiap tahun karena komplikasi hipertensi dan penyakitnya. Menurut organisasi Kesehatan dunia (WHO) penyakit tidak menular menyebabkan kematian 40 juta orang pada tahun 2015.

Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk Indonesia berusia di atas 18 tahun adalah 8,4%. Hasil pengukurannya meningkat signifikan pada kelompok usia di atas 18 tahun, dimana indikatornya meningkat dari 25,8 persen pada tahun 2018 menjadi 31,7 persen. Tekanan darah tinggi dapat menyebabkan berbagai masalah serius, antarlain kerusakan jantung, gagal jantung, stroke, bahkan kematian. Statistic Kementerian Kesehatan tahun 2017 menunjukkan bahwa tekanan darah tinggi menyebabkan sekitar 45% kematian akibat penyakit jantung dan 51% kematian akibat stroke.

Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi. Efek ini dapat dibagi menjadi dua kelompok variabel risiko yang mungkin: kelebihan berat badan atau obesitas, kurangnya olahraga atau aktivitas fisik, kebiasaan merokok, tingkat stres, konsumsi alkohol, dan asupan garam. (sarumanha, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan bahwa tingkat hipertensi cenderung meningkat seiring bertambahnya usia, dan risiko lebih tinggi pada pria. Obesitas juga dapat meningkatkan tekanan darah tinggi hal ini mungkin terjadi karena timbunan lemak dapat menyebabkan pembuluh darah menyempit dan tekanan darah melambat.

terlalu banyak garam juga dapat meningkatkan pelepasan hormon natrium, yang secara langsung meningkatkan tekanan darah. Studi menunjukkan bahwa mengonsumsi garam 5-15 gram per hari dapat meningkatkan risiko terkena hipertensi sebesar 15-20 persen. Selain itu, meskipun mekanisme hipertensi akibat merokok belum sepenuhnya dipahami, kebiasaan merokok meningkatkan risiko terkena hipertensi (Pramana, 2016)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dusun Juwangen Desa Purwomartani, Kalasan, Yogyakarta, tercatat terdapat 54 kasus hipertensi. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1-4 Februari 2023 menunjukkan bahwa dari 5 orang yang diwawancarai, semua mengaku tidak mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian hipertensi, dampak yang terjadi, dan tanda-tanda terjadinya hipertensi.

Dusun Juwangen diketahui memiliki angka hipertensi tertinggi diwilayahnya, menurut data dinas Kesehatan sleman yogyakarta (2022). Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di dusun juwangen, kalasan, desa purwomartani, yogyakarta

Berdasarkan informasi di atas, kita dapat mengatakan bahwa tekanan darah tinggi dapat menyebabkan banyak penyakit serius seperti gagal ginjal, stroke, gagal jantung, bahkan kematian. Penyebab tekanan darah tinggi mungkin termasuk genetika, pola makan, gaya hidup, dan karakteristik pribadi seseorang. Akibatnya, di Dusun Juwangen Desa Purwomartani, Kalasan, Yogyakarta, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan pada hipertensi

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:”faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan prevalensi hipertensi di dusun juwangen desa purwomartani kalasan yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

a) Tujuan umum

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Dusun Juwangen Desa Purwomartani Yogyakarta berdasarkan usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, dan faktor genetik.

b) Tujuan khusus

- a. Untuk Mengetahui hubungan umur dengan kejadian hipertensi di Dusun Juwangen Desa Purwomartani kalasan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di Dusun Juwangen Desa Purwomartani Kalasan Yogyakarta
- c. Untuk mengetahi hubungan Riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi di dusun juwangen desa purwomartani kalasan yogyakarta
- d. Mengetahui hubungan genetik dengan kejadian hipertensi di dusun juwangen desa purwomartani kalasan Yogyakarta

D. Ruang Lingkup

a) Materi

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian keperawatankomunitas.

1. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang tinggal di dusun juwangen, desa purwomartani, kalasan, Yogyakarta

2. Lingkup tempat dan waktu

Penelitian ini mulai pada bulan November 2022 sampai bulan Agustus 2023. Sedangkan pengambilan data di mulai pada tanggal 1-4 februari 2023 di dusun juwangen desa purwomartani kalasan Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

a) Manfaat bagi instansi pelayanan kesehatan

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi. Informasi ini dapat digunakan untuk pencegahan primer dan pengurangan resiko komplikasi hipertensi. Hasil ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan layanan Kesehatan, terutama pencegahan hipertensi. Tujuannya adalah untuk mengurangi angka kejadian melalui peningkatan kesadaran Kesehatan dan promosi Kesehatan

b) Manfaat untuk masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang angka kejadian hipertensi dan faktor penyebabnya. Diharapkan masyarakat akan lebih sadar dan termotivasi untuk mengendalikan faktor risiko untuk mencegah hal tidak diinginkan terjadi.

c) Manfaat bagi peneliti

Mengidentifikasi penyebab hipertensi dan melakukan data dan penelitian yang menyeluruh.

d) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber data dan informasi untuk Menyusun tinjauan Pustaka , terutama bagi mereka yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian
Rina situmoran, paskah, 2015:	Penyebab hipertensi pada pasien rawat inap di rumah sakit umum sari Mutiara medan	Penelitian jenis ini adalah survei analitik dengan desain cross sectional. Satu pengamatan digunakan untuk mengukur atau mengamati subjek.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipertensi dan faktor keturunan memiliki hubungan dengan $p=0,000$; pola makan memiliki hubungan dengan $p=0,001$; merokok dan alkohol memiliki hubungan dengan $p=0,000$; aktivitas fisik memiliki hubungan dengan $p=0,263$; dan berat badan memiliki hubungan dengan $p=0,644$.	Peneliti ini menggunakan hipertensi sebagai variabel bebas, tetapi peneliti sebelumnya menggunakan sebagai variabel terikat pada pasien rawat inap. Berbeda dengan para Peneliti sebelumnya yang menggunakan keturunan, pola makan, merokok, alkohol, aktivitas fisik, dan berat badan, peneliti baru ini menggunakan genetik, pola makan, gaya hidup, dan karakteristik. Tidak seperti Penelitian sebelumnya menggunakan Teknik cross-sectional, penelitian ini menggunakan pengambilan sampel random stratified.

Waenly M., "Tumad UK", 2019	Faktor resiko yang menyebabkan hipertensi di rumah sakit Robert Wolter Mongisidi	Penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang adalah kategorinya.	Hasil menunjukkan bahwa tidak ada korelasi signifikan antara kejadian hipertensi dan usia, jenis kelamin, kebiasaan merokok, dan Riwayat keluarga ($p=0,041$).	Peneliti menggunakan kejadian hipertensi sebagai variabel bebas. Sementara sebelumnya menggunakan resiko hipertensi sebagai variabel terikat. Mereka juga menggunakan usia, jenis kelamin, kebiasaan merokok, dan Riwayat keluarga sebagai variabel bebas.
--------------------------------	--	--	--	--

				Selain itu mereka juga menggunakan genetic, pola makan, gaya hidup, dan aspek lain dari sampel. Peneliti ini menggunakan sampling acak, meskipun peneliti sebelumnya menggunakan studi cross-sectional.
Sarumaha Erna Krisnawati, 2018	Faktor resiko kejadian hipertensi pada usia dewasa muda di Uptd puskesmas perawatan plus teluk di Kabupaten Nias Selatan	Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan desain case control, sedangkan pendekatan kualitatif menggunakan fenomenologi	Penelitian menunjukkan bahwa faktor resiko genetic, kebiasaan olahraga, konsumsi alkohol, pengetahuan dan sikap terhadap hipertensi	Peneliti sebelumnya menggunakan hipertensi pada lansia dewasa muda sebagai variabel terikat, sedangkan peneliti ini menggunakan hipertensi sebagai variabel bebas. Peneliti sebelumnya menggunakan genetic, kebiasaan olahraga, konsumsi alkohol, dan pengetahuan, sedangkan peneliti ini menggunakan genetic, pola makan,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi di wilayah Puskesmas Kalasan Dusun Juwangen Desa Purwomartani Yogyakarta.
2. Tidak ada hubungan usia dengan kejadian hipertensi di wilayah Puskesmas Kalasan Dusun Juwangen Desa Purwomartani Yogyakarta.
3. Tidak ada hubungan genetik dengan kejadian hipertensi di wilayah Puskesmas Kalasan Dusun Juwangen Desa Purwomartani Yogyakarta.
4. Tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kategori hipertensi di wilayah Puskesmas Kalasan Dusun Juwangen Desa Purwomartani Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi instansi pelayanan kesehatan
Diharapkan agar instansi pelayanan kesehatan, khususnya petugas yang fokus pada promosi kesehatan, dapat meningkatkan penyuluhan terkait korelasi antara makanan dan penyakit hipertensi.
2. Bagi masyarakat
Masyarakat yang memiliki penyakit hipertensi sebaiknya rutin memeriksakan kesehatan di fasilitas layanan kesehatan agar tekanan darah tetap terkontrol dan mengubah pola hidup menjadi lebih sehat, misalnya dengan menjaga pola makan dan mengurangi asupan garam.
3. Bagi peneliti
Penelitian ini belum mencapai kesempurnaan karena keterbatasan peneliti, diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian mengenai hipertensi dengan mempertimbangkan faktor dan variabel yang berbeda

agar dapat mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai sebagian kecil dari kejadian hipertensi serta urgensi pengembangan penelitian terkait masalah kejadian hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, R. N. S., dan Ramadhana, K. (2018). Hubungan Faktor-Faktor dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Puskesmas Wates, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu Tahun 2018. Halaman: 23-31.
- Azwar, Saifuddin (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. 2017. *Data Kesehatan Penyakit Tidak Menular (Hipertensi)*. Yogyakarta.
- Dharma (2011) *Metodologi Penelitian keperawatan*. Jakarta :CV. Trans Info Media.
- Dewi TK. 2013. Gambaran pengetahuan warga tentang hipertensi di rw 02 Fatihudin, Didin. (2015). *Metode Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Kemenkes RI. *Hipertensi*. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian kesehatan RI. 2014; (Hipertensi):1-7.
- Kemenkes RI. 2017. *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016*
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed). Jakarta : Salemba Medika.
- Pramana. 2016. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Senjarawi Bandung. *Jurnal KEPERAWATAN. Vol 4, No 2 (2016)*
- Pramana, L. D. Y. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Demak II*. (Sarjana), Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf – Diakses Agustus 2018.
- Sarumaha, EK dan Diana, VE 2018, ‘Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Usia Dewasa Muda di UPTD Puskesmas Perawatan Plus Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan’, *Jurnal Kesehatan Global, vol. 1, no.2, Mei 2018, hlm. 70-77*.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Sumber Skripsi:
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Suharno. (2017). *Faktor-Faktor Individu yang Berhubungan dengan Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigasong Kabupaten Majalengka Tahun 2017*. Pp : 1-10.
- Sukmawati. 2016. Faktor- Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Stadium 1 dan Stadium 2 Pada Lansia Desa Borimatangkasa Dusun Bontosunggu Kecamatan Bajeng Barat. *Skripsi*. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.
- Sundari, L., & Merah, B. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi*. Vol XI No 2. Pp : 216-223.
- Tedjakusuma, P., 2012. Tatalaksana Hipertensi, Cermin Dunia Kedokteran, Volume 39 no. 4 tahun 2012.
- PERKI, 2015, Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular, edisi pert., Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, Jakarta.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.*
- Notoatmodjo. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta.
- WHO. 2013. World Health Day 2013: Measure Your Blood Pressure, Reduce Your Risk. diambil dari: <http://www.who.int>. diakses 12 Mei 2015
- WHO. 2014. Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade. Geneva, World Health Organization Departemen of Noncommunicable disease surveillance. (2014).
- WHO. World Health Statistic Report 2015. Geneva: World Health Organization; 2015.
- World Health Organization (WHO), 2015;World Bank, 2018

WHO | Hypertension [Internet]. [cited 2018 Aug 5]. Available from:

<http://www.who.int/topics/hypertension/en/>

Zainuddin & Yunawati, 2019, 'Asupan Natrium dan Lemak Berhubungan dengan

Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Poasia Kota Kendari', Jurnal Seminar Nasional Teknologi Terapan Berbasis Pangan Lokal: ISSN: 978-602-71928-1-2, Januari 2019.

Riska, A., Budi, B., Jurusan, R., Kesehatan, I., & Keolahragaan, I. (2015). 46 Ujph 4 (4) (2015) *Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Usia Produktif (25-54 Tahun)*.

Raihan, L. N., Erwin & Ari, P. D. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Primer Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Pesisir*. Vol 1. No 2. pp : 1-10.

Kemenkes RI. (2013). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi, Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Subdit Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah*. Jakarta.